

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga bulan Agustus 2017. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Bandar Sungai Kecamatan Sabak Auh kabupaten Siak.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa Madrasah Tsanawiyah GUPPI Bandar Sungai, sedangkan objek penelitiannya adalah kemampuan siswa dalam memahami praktik ibadah pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Bandar Sungai.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah GUPPI Bandar Sungai. Untuk pengambilan sampel penulis mengfokuskan pada seluruh siswa kelas VII yang terdiri dari empat lokal yang berjumlah 103 orang dengan pertimbangan materi shalat diberikan di kelas tersebut. Dalam hal ini sampel diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Purposive sampling adalah

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta 2010, h. 173.

teknik sampling yang digunakan jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes, yaitu suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang kemampuan siswa dalam memahami praktik ibadah di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Bandar Sungai dikelas VII dan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi yang diberikan oleh guru.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes obyektif yang berupa pilihan ganda atau *Multiple Choice Item*.

2. Wawancara, langkah ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa dalam memahami praktik ibadah pada mata pelajaran Fikih di Madrasah tsanawiyah GUPPI Bandar Sungai.
3. Dokumentasi, langkah ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan sekolah, data ini didapatkan dari pihak yang terkait dari lembaga pendidikan tersebut baik Kepala Sekolah, Guru atau pegawainya.

E. Teknik Analisis Data

Mengingat penelitian ini bersifat deskriptif, maka analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan rata-rata nilai. Adapun caranya adalah apabila datanya telah terkumpul, maka dikualifikasikan menjadi dua kelompok yaitu kuantatif dan kualitatif. Data kualitatif akan digambarkan dengan kalimat atau kata-kata yang dipisahkan menurut kategori untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan kesimpulan. Sedangkan data yang bersifat angka atau kuantitatif akan dianalisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean yang akan dicari nilainya

$\sum x$: Jumlah skor yang ada

N : Number Of Cases atau jumlah Frekuensi/Banyaknya individu.⁴⁰

Untuk menguraikan tentang bagaimana kemampuan siswa dalam memahami praktik ibadah pada mata pelajaran Fiqih, maka dapat diketahui berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

- 0 – 20 dikategorikan buruk sekali.
- 21 – 40 dikategorikan buruk
- 41 – 60 dikategorikan Cukup
- 61 – 80 dikategorikan baik.
- 81 – 100 dikategorikan baik sekali.⁴¹

⁴⁰Moh. Hariyadi, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya 2009, h. 44

⁴¹Riduwan, *Skala-Skala Pengukuran Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta 2013, h.